

LAMPIRAN

TERJEMAHAN AYAT AL-QURAN BESERTA MAKNANYA

No.	Hlm.	Surah/ayat	Terjemah
1	1	QS. Ali-Imran/3:190-191	<p>190. <i>Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,</i></p> <p>191. <i>(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.</i></p>
			<p>Aspek Tarbawi Dari ayat di atas dapat diambil aspek tarbawinya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. 2. Akal manusia hendaknya digunakan untuk memikirkan, menganalisa, dan menafsirkan segala ciptaan Allah. 3. Dalam belajar tidak diperbolehkan memikirkan Dzat Allah, karena manusia mempunyai keterbatasan dalam hal tersebut dan dikhawatirkan akan terjerumus dalam berpikir yang tidak sesuai. 4. Jika seseorang memiliki renungan, ia memiliki pelajaran dalam segala perkara. 5. Hendaknya manusia mempercayai bahwa semua penciptaan Allah tidak ada yang sia-sia.
2	26	QS. Az-Dzariat/51:56	<p><i>Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.</i></p>
			<p>Nilai yang terkandung dalam surat Adz Dzariyat ayat 56 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kita sebagai manusia ciptaan Allah, maka seharusnya kita beriman kepada Allah dan patuh atas segala perintah-

			<p>Nya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kita hendaknya taat dan tunduk terhadap perintah Allah. 3. Jika kita murka kepada Allah, maka Allah akan memberi azab yang pedih kepada kita dan tidak ada seorangpun yang mampu menolak azab tersebut, dan juga tidak ada seorangpun yang dapat menolong kita untuk menghindari azab tersebut.
3	26	QS. Al-An'am/6:165	<p><i>Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</i></p>
			<p>Pada ayat ini Allah menegaskan, bahwa Dialah yang menjadikan manusia penguasa-penguasa di bumi ini untuk mengatur dan Dia pulalah yang meninggikan derajat sebagian dari mereka dari sebagian lainnya, semua itu adalah menurut sunah Allah untuk menguji mereka masing-masing apa yang diberikan Tuhan kepadanya. Dialah yang menjadikan kamu kholifah-kholifah di muka bumi ini setelah lewat umat terdahulu, yang dalam perjalanan mereka terdapat pelajaran bagi orang yang ingat dan memperhatikan. Mereka akan mendapat balasan dari ujian itu, baik di dunia maupun di akhirat. Penguasa-penguasa diuji keadilan dan kejujurannya, si kaya diuji bagaimana dia membelanjakan hartanya, si miskin dan si penderita diuji kesabarannya. Oleh karena itu, manusia tidak boleh iri hati dan dengki terhadap pemberian Tuhan kepada seseorang, karena semua itu dari Allah dan semua pemberian-Nya adalah ujian bagi setiap orang, dan secara logikanya setiap orang yang menempuh ujian tentu ingin lulus dan berusaha untuk lulus.</p>
4	27	QS. al-Qashash/28:77	<p><i>Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu</i></p>

			<i>(kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.</i>
			Allah menampilkan sosok Qarun dalam bingkai Al-Qur'an sebagai pribadi yang amat serakah dengan harta, menjadikan dirinya gelap mata. Dibalik cerita itu tentu saja mengandung hikmah bagi manusia secara universal bahwa dalam sebuah masyarakat berideologi materialisme penyakit Qarunisme berpotensi menghinggapi banyak orang, sehingga nilai-nilai yang bersifat immaterial, seperti religiusitas (kesalehan) dan nilai-nilai moral dianggap sebagai suatu yang irasional dalam membangun kesalehan personal dan sosial.
5	31	Al-A'raf/7:172	<i>Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".</i>
6	36	Al-Ahzab/33:5	<i>Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; Itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, Maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu[1199]. dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</i>
			[1199] Maula-maula ialah seorang hamba

			sahaya yang sudah dimerdekakan atau seorang yang telah dijadikan anak angkat, seperti Salim anak angkat Huzaifah, dipanggil maula Huzaifah.
7	49	Al-A'raf/7:199	<i>Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.</i>
8	102	Al-Hujurat/49:11	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri[1409] dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman[1410] dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.</i>
			[1409] Jangan mencela dirimu sendiri Maksudnya ialah mencela antara sesama mukmin karena orang-orang mukmin seperti satu tubuh. [1410] Panggilan yang buruk ialah gelar yang tidak disukai oleh orang yang digelari, seperti panggilan kepada orang yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: Hai fasik, Hai kafir dan sebagainya.
9	106	An-Nisa/4:1	<i>Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.</i>
			[263] Maksud dari padanya menurut jumhur mufassirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadis riwayat

			<p>Bukhari dan Muslim. di samping itu ada pula yang menafsirkan dari padanya ialah dari unsur yang serupa Yakni tanah yang dari padanya Adam a.s. diciptakan.</p> <p>[264] Menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti :As aluka billah artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah.</p>
10	106	Muhammad/47:22-23	<p>22. <i>Maka Apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?</i></p> <p>23. <i>Mereka Itulah orang-orang yang dila'nati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.</i></p>
11	107	Al-Hijr/15:56	<i>Ibrahim berkata: "tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat".</i>
12	107	Yusuf/12:87	<i>Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".</i>
13	108	Ash-Shaff/61:6	<i>Dan (ingatlah) ketika Isa Ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, Yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata."</i>
14	113	Al-Maidah/5:2	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka</i>

		<p><i>mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.</i></p>
		<p>[389] Syi'ar Allah Ialah: segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadah haji dan tempat-tempat mengerjakannya. [390] Maksudnya antara lain Ialah: bulan Haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muharram dan Rajab), tanah Haram (Mekah) dan Ihram., Maksudnya Ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan-bulan itu. [391] Ialah: binatang (unta, lembu, kambing, biri-biri) yang dibawa ke ka'bah untuk mendekatkan diri kepada Allah, disembelih ditanah Haram dan dagingnya dihadiahkan kepada fakir miskin dalam rangka ibadah haji. [392] Ialah: binatang had-ya yang diberi kalung, supaya diketahui orang bahwa binatang itu telah diperuntukkan untuk dibawa ke Ka'bah. [393] Dimaksud dengan karunia Ialah: Keuntungan yang diberikan Allah dalam perniagaan. keredhaan dari Allah Ialah: pahala amalan haji.</p>



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KELURAHAN MANGKURAWANG**

JL. KRAMAJAYA NO. 37 RT, VIII TELP. (0541) 682590 KODEPOS 75517
TENGGARONG

Nomor : 800-*8546* /SKTR/MKR/VII/2018
Lampiran : -
Perihal : Ijin Riset

Tenggarong, 23 Juli 2018
Kepada
Yth. Direktur
Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin Pasca Sarjana
Di -
Banjarmasin

Menindaklanjuti surat dari Direktur Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, nomor : B-425/Un.14/TV/TL.00/05/2018, tanggal 03 Mei 2018, perihal *Permohonan Ijin Riset Dalam Rangka Penyusunan Tesis*. Sehubungan dengan rencana riset untuk memenuhi Tugas Kuliah mahasiswa atas nama :

N a m a : **Juriana Elida Septiawati.**
N I M : 1502521492
Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Grogot, 20 September 1991
Program Studi : S2 – Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2018/2019

Untuk keperluan hal tersebut diatas, pada prinsipnya pihak kami setuju dan memberikan ijin riset di wilayah Kelurahan Mangkurawang. Atas perhatian dan kerja sama kearah ini kami ucapkan terima kasih.

LURAH,

NUZUL HIDAYAT
NIP. 19681208 199203 1 013

Biodata

1. Nama Lengkap : Juriana Elida Septiawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 20 September 1991
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
Jl. Mangkurawang RT. IV No. 33
6. Alamat : Tenggarong Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
7. Pendidikan :
 - a. SD : SDN 024 Tanah Grogot
SDN 004 Tenggarong
 - b. SMP : SMPN 2 Tenggarong
 - c. SMA : MAN 1 Tenggarong
 - b. S1 : Unikarta Tenggarong
 - c. S2 : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua :
 - Nama Ayah : Hamidin
 - Pekerjaan : PNS (Guru)
Jl. Mangkurawang RT. IV No. 33
 - Alamat : Tenggarong Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
 - Nama Ibu : Juriah
 - Pekerjaan : PNS (Perawat)
Jl. Mangkurawang RT. IV No. 33
 - Alamat : Tenggarong Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
9. Saudara (jumlah saudara) : Dua (2) Saudara Kandung
10. Suami/Isteri : -
 - Nama : -
 - Pekerjaan : -
 - Alamat : -
11. Anak : -
12. Pengalaman Kerja : -
Pembinaan Akhlak Siswa Melalui
13. Daftar Karya Ilmiah : Kegiatan Keagamaan di MAN Unggul
Tenggarong (Skripsi)